

INTISARI

Penelitian mengenai peran pesantren dalam politik sudah cukup banyak dilakukan, tetapi seringkali penelitian mengenai peran pesantren lebih banyak terfokus pada pembahasan tentang peran Kyai sebagai pimpinan pondok pesantren yang memiliki *charismatic power* dalam politik praktis. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memilih perspektif mengenai sikap pondok pesantren yang memiliki komponen hidup dan berkontribusi pada politik elektoral. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *mix method*, dimana peneliti menggabungkan metode kualitatif dengan kuantitatif hingga mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan april hingga Agustus 2018.

Pada penelitian peran pesantren dalam politik elektoral di pondok pesantren Lirboyo ini menggunakan teori politik Nahdlatul Ulama' yang mengutamakan pada aspek kebijaksanaan politik, keluwesan politik, dan moderatisme serta tujuan politik NU untuk membingkai kontribusi politik pondok pesantren Lirboyo dalam politik elektoral. Selain aspek pesantren sebagai lembaga yang diteliti, juga membahas respon santri sebagai konstituen pondok pesantren terhadap sikap politik pesantren yang didasarkan pada perilaku memilih dengan pendekatan sosiologis, psikologis maupun pilihan rasional.

Hasilnya, Pondok pesantren Lirboyo memiliki andil dalam politik elektoral yang melibatkan wilayah pesantren dengan cara memberikan dukungan kepada tokoh tertentu yang dinilai merepresentasikan Lirboyo dan NU. Sikap Lirboyo pada politik elektoral cenderung menampilkan cara kebijaksanaan dan moderatisme. Santri Lirboyo sebagai konstituen politik pondok pesantren turut mengamini pilihan politik pondok pesantren, sikap santri tersebut terbentuk karena pengalaman individu dan internalisasi yang terjadi pada santri Lirboyo pada kehidupan sehari-hari di pondok pesantren.

Kata Kunci: Politik Elektoral; Pondok Pesantren

ABSTRACT

Research on the role of pesantren in politics has been done quite a lot, but often research on the role of Islamic boarding schools focuses more on the discussion of the role of Kyai as the leader of Islamic boarding schools that have charismatic power in practical politics. While in this study the researchers chose perspective on the attitude of Islamic boarding schools that have a living component and contribute to electoral politics. This research was conducted using the mix method, where researchers combined qualitative and quantitative methods to obtain the data needed. This research was conducted in April until August 2018.

In the study of the role of Islamic boarding schools in electoral politics in Lirboyo Islamic boarding schools using the political theory of Nahdlatul Ulama 'which prioritized aspects of political policy, political flexibility, and moderation and NU's political goals to frame the political contributions of Lirboyo Islamic boarding schools in electoral politics. In addition to the aspect of the pesantren as the institution under study, it also discusses the santri response as a constituent of Islamic boarding schools towards the political attitudes of pesantren based on voting behavior with sociological, psychological and rational choices.

As a result, the Lirboyo Islamic Boarding School has a stake in electoral politics involving the pesantren area by providing support to certain figures who are considered to represent Lirboyo and NU. Lirboyo's attitude to electoral politics tends to reveal a way of wisdom and moderatism. Santri Lirboyo as a political constituent of Islamic boarding schools also agreed on the political choice of Islamic boarding schools, the attitude of the santri was formed because of individual experience and the internalization that occurred in Lirboyo's santri in daily life in Islamic boarding schools.

Keywords: Electoral Politics; Islamic Boarding School